

**2****PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA  
BATAM**

---

**Riska Verawati Sinaga, Vargo Christian L.Tobing**  
**Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam**  
**(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)**

**Abstract**

*The bank is a financial institution whose role is to drive the economy of a region. Banks in their activities must pay attention to bank profitability, one way to protect is Return On Assets. This study aims to determine the effect of Funding Liquidity on Profitability the Rural Credit Bank in Batam City significantly and simultaneously. The population consists of 27 Rural Credit Banks registered in Financial Services Authority. The sample consisted of 21 Rural Credit Banks in Batam City. The data used secondary data in the form of 2014-2018 financial statements. The analysis used multiple linear regression analysis and using Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) version 20. The normality test results show the data used are normally distributed. Significantly through the t test results obtained Funding variables did not significantly influence the Return On Assets, while the Liquidity variable had positive and significant effect on Return On Assets. The results (Test F) show a significant of 0,000 which is lower than the significance level of 0,05 and the coefficient of determination or R square obtained of 0,155 means Funding and Liquidity affect 15.5% of profitability and the rest is influenced by other factors.*

**Keywords:** Funding; Liquidity; Profitability.

**Abstrak**

Bank adalah lembaga keuangan yang berperan untuk menggerakkan perekonomian suatu daerah. Bank dalam aktivitasnya harus memperhatikan profitabilitas bank, salah satu cara untuk melindungi adalah Return On Asset. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas Pendanaan terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam secara signifikan dan simultan. Populasi terdiri dari 27 Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel terdiri dari 21 Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan 2014-2018. Analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan Paket Statistik Untuk Ilmu Sosial (SPSS) versi 20. Hasil uji normalitas menunjukkan data yang digunakan terdistribusi normal. Secara signifikan melalui hasil uji t diperoleh variabel Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, sedangkan variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Hasil (Uji F) menunjukkan signifikan 0,000 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 dan koefisien determinasi atau R square yang diperoleh

0,155 berarti Pendanaan dan Likuiditas mempengaruhi 15,5% dari profitabilitas dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. .

**Kata kunci:** Pendanaan; Likuiditas; Profitabilitas.

## **I. PENDAHULUAN**

**L**embaga keuangan turut berperan serta untuk perkembangan perekonomian dan juga dibutuhkan ketersediaan keuangan. Target dari suatu ketentuan untuk melakukan pembangunan dibawah naungan kebijakan moneter. Zona perbankan menunjukkan dampak sangat besar dalam pengaliran dana.

Usaha yang menghimpun dari masyarakat dalam wujud tabungan dan mengedarkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk perkreditan sangat berpengaruh untuk menolong masyarakat. Kegiatan inilah yang selalu dilakukan usaha perbankan (Kasmir 2014). Bank Perkreditan Rakyat atau disingkat dengan BPR adalah instansi bank yang mengayomi tingkat perusahaan standar atau kecil dan menengah dengan yang berada di sekitar warga masyarakat yang memerlukan. Memberikan pinjaman kredit kepada warga masyarakat adalah salah satu fungsi BPR. Namun bukan sebatas itu, menerima atau memperoleh dari masyarakat.

Profitabilitas suatu instansi keunggulan dalam memberikan hasil. Laba yang diperoleh

sebuah BPR akan berdampak terhadap kemampuan keuangan interna. Untuk meningkatkan nilai profitabilitas banyak faktor yang harus diketahui para pihak bank. Menurut (Kasmir 2015) yaitu dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Merujuk pada pertumbuhan kredit, resiko kredit likuiditas dan pertumbuhan dana pihak ketiga bisa diketahui faktor internal bank yang mempunyai pengaruh pada profitabilitas (Sudiyanto 2010).

Dana pihak ketiga bisa didapatkan dari masyarakat baik secara perorangan atau bidang usaha baik perorangan maupun badan usaha yang didapatkan bank melalui produk simpanan yang dimiliki bank. Pertumbuhan dana pihak ketiga bisa menentukan jumlah besaran profitabilitas yang didapatkan suatu bank. semakin banyak dana pihak ketiga yang didapatkan, berarti akan besar kemampuan bank untuk menyalurkannya kedalam sistem kredit, sehingga nanti bisa menaikkan pendapatan bank yang nantinya terhadap profitabilitas bank. Likuiditas juga bisa juga dijadikan dalam penentuan tingkat kesehatan bank.

Keahlian bank dalam mencapai jangka pendeknya merupakan arti likuiditas dari

pihak bank atau bisa juga dikatakan bisa membayar pencairan dana deposit saat ditarik dan pengajuan kredit yang telah terajukan bisa ditutupi. Kasus terbesar yang ada pada operasional bank yaitu cara mengelola likuiditas dikarenakan terdapat dana yang diolah bank sebagian besar berasal dari masyarakat baik dalam jangka pendek ataupun bisa diambil kapan saja.

Dalam menyelesaikan hutang jangka pendek merupakan tugas suatu entitas disebut likuiditas (Fahmi 2014). Rasio likuiditas berpengaruh pada profitabilitas besarnya total dana yang dibagikan dalam sistem kredit maka penghasilan semakin meningkat. Namun, bila bank mempunyai kesusahan dalam membagikan dana, menyebabkan banyaknya yang tidak memiliki pekerjaan dan mengakibatkan taraf profitabilitas rendah dan disebabkan bank tidak efektif dalam membagikan kredit kepada nasabah sehingga dapat berpengaruh dalam profitabilitas.

Profitabilitas adalah *skill* entitas dalam memperoleh profit pada suatu periode (Munawir S 2012). Dalam perbankan perlu di jaga dapat dilihat normal dan bahkan meningkat. ROA berguna dalam pengukuran profitabilitas suatu bank. ROA adalah keahlian entitas da-

lam mendapatkan profit berdasarkan total aktiva yang terpakai (Wiagustini 2018)

## **II. KAJIAN TEORI**

### *Teori Dasar*

Laba usaha Bank Perkreditan rakyat tidak dapat diperkirakan hanya melalui bunga penyimpanan dan melalui bunga penyimpanan dana melalui beberapa beban yang dikenakan pada nasabah atau pinjaman dana oleh bank, tapi dipengaruhi oleh kemampuan manajemen bank dalam mengalokasikan dana dengan akurat.

### *Dana pihak ketiga*

(Kasmir 2012) mengatakan profitabilitas bisa dipengaruhi dana pihak ketiga berasal dari nasabah perorangan maupun entisistas yang merupakan penghasilan bank dan menjadi suatu pengukuran keberhasilan bank apabila bank mampu membayar seluruh biaya operasionalnya.

Dana pihak ketiga yaitu dana yang diperoleh melalui nasabah yang dana lebih. Bank memperoleh dana melalui nasabah yakni dengan simpanan diantaranya deposito berjangka dan atabungan. Kegiatan memperoleh dana pihak ketiga adalah operasional yang paling diharapkan dan paling terpenting karena semakin tinggi atau besarnya tingkat dana pihak ketiga berpengaruh jumlah dana yang

didistribusikan pada nasabah dengan cara kredit agar memiliki pengaruh untuk penghasilan suatu bank berdasarkan perbedaan bunga tabungan dengan bunga kredit (Wiagustini Putu Luh dan Ni Ratu edo setiawati Delsy 2014).

Perkembangan dana pihak ketiga bisa memperkirakan total kenaikan kredit pada tahun berikutnya, perkembangan itu bisa memperkirakan taraf profitabilitas bank. Besaran DPK yang diperoleh, mengikat juga keahlian bank penyaluran dalam bentuk kredit, hal tersebut bisa menumbuhkan penghasilan bank yang berakibat pada kenaikan profitabilitas bank. Kenaikan dan pihak ketiga adalah faktor dalam suatu entitas yang berdampak pada profitabilitas. Faktor ini adalah DPK, risiko kredit, pertumbuhan kredit, likuiditas dan situasi ekonomi pada profitabilitas yang ada di perbankan.

#### *Likuiditas*

(Kasmir, S.E. 2017) Likuiditas adalah skill bank menyelesaikan utang jangka pendeknya pada periode kredit yang telah diberikan. Rasio likuiditas berguna dalam pengukuran kemampuan entitas menyelesaikan hutang-hutang jangka pendek pada waktu yang tepat. Likuiditas berlandaskan kemampuan entitas menyelesaikan segala kewajiban pada

batas waktu satu tahun walaupun dikatakan pada siklus operasi satu entitas (Tampubolon 2013).

#### *Profitabilitas*

(Wiagustini 2018) Rasio profitabilitas merupakan alat ukur dalam menilai suatu entitas memperoleh profit. Rasio dalam hal ini memberikan tahap efektivitas manajemen entitas dan berguna dalam menilai taraf profit perusahaan atau rasio keuntungan. Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rasio ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

#### **Rumus 2.1 ROA**

### **III. METODE PENELITIAN**

Data yang dipergunakan adalah data sekunder. Data sekunder apabila didapatkan dari Lembaga atau pihak yang mempublikasikannya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *purposive sampling*. (Prof.Dr.Sugiyono 2018) Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Data yang diambil dalam kurun waktu tertentu yaitu data Dana pihak ketiga, *Loan to deposit ratio* dan *Return On Asset* di BPR Kota Batam menggunakan populasi sebanyak 27 Perusahaan.

Peneliti menggunakan sampel berdasarkan kriteria penelitian yang diperoleh sebanyak 21 perusahaan selama 5 tahun periode

2014-2018. Pengelolaan data menggunakan alat uji SPSS versi 21.

#### IV. HASIL PENELITIAN

**Tabel 1.** Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	105	55.89	106.06	88.8170	11.47727
LDR	105	30.00	100.00	74.3741	14.68356
ROA	105	1.10	7.85	3.7725	1.40902
Valid N (listwise)	105				

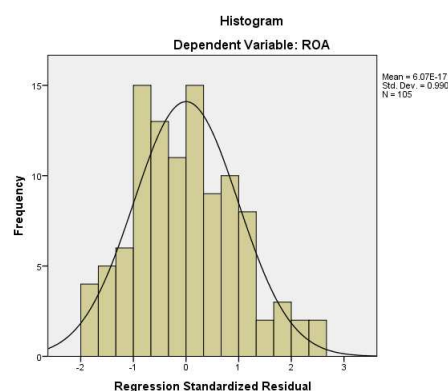
Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS Versi 21,2020

Hasil tabel Menunjukkan DPK nilai minimumnya 55,89, taraf maksimum sejumlah 106,06, taraf rata-rata sejumlah 88,8170 dan taraf standar deviasinya 11,47727. Variabel *Loan to deposit Ratio* sejumlah 30,00, taraf maximum sejumlah 100,00, dan taraf rata-rata sejumlah 74.3741 dan taraf standar deviasinya 14,68356. Variabel Return On Asset taraf minimum sejumlah 1,10, taraf maximum sejumlah 7,85, taraf rata-rata 3,7725 dan jumlah standar deviasinya 1,40902. Diketahui data tersebut telah normal.

##### *Uji Asumsi Klasik*

Terdapat tahap pengujian yaitu: uji normalitas, uji multikolenieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

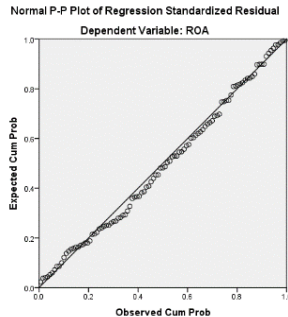
##### *Uji Normalitas*



**Gambar 1.** Hasil Histogram

(Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 21,2020)

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa kurva terbentuk seperti lonceng, sehingga ditarik simpulan data dikatakan normal.



Gambar 2. Hasil Uji dengan P-Pot

(Sumber: Hasil Pengolahan data 21,2020)

Pada gambar 4.2 menentukan apakah datanya bisa dikatakan normal terlihat dari gambar di atas titik-titik tersebar didekat garis diagonal maka dapat didesiminasikan secara normal.

**Tabel 1.** Kolmogorov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29533507
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.031
Kolmogorov-Smirnov Z		.628
Asymp. Sig. (2-tailed)		.826

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 21, 2020)

Pada tabel 4.2 tertera dari tabel Kolmogorov-Smirnov didapatkan kesimpulan bahwa berdistribusi normal. Berdasarkan taraf kolmogorov-smirnov menunjukkan tingkat signifikan  $0,082 > 0,05$  atau berada dibawah angka signifikan yang telah ditentukan

(0,05) sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DPK	1.000	1.000
LDR	1.000	1.000

a. Dependent Variabel : ROA

(Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 21, 2020)

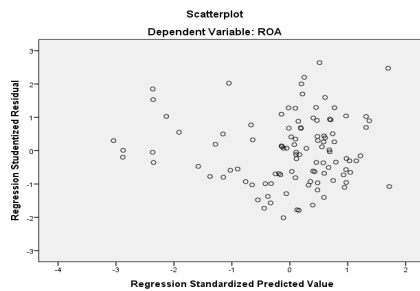
Pengujian ini berguna membuktikan nilai VIF dan *tolerance* dari model regresi, apabila nilai VIF kurang dari angka 10 dan nilai *tolerance* melebihi 0,1 bermakna model regresi yang dihasilkan tidak ada terdapat multikolinearitas.

Tabel yang menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga mempunyai nilai *tolerance* senilai 1,000 dan VIF senilai 1,000, variabel *Loan to Deposit Ratio* mempunyai *tolerance* senilai 1,000 dan VIF senilai 1,000 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai kategori *tolerance* semua variabel  $> 0,01$  dan  $VIF < 10$  maka disimpulkan multikolinearitas tidak terjadi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berperan dalam memperlihatkan regresi yang timbul ketidakselarasan varian dari residual observasi ke observasi

lain. Upaya memperkirakan ada tidaknya heteroskedastisitas di suatu model bisa diamati dari bentuk gambar *Scatter Plot*.



Gambar 3. Hasil Uji Scatter plot

(Sumber: Hasil Pengolahan data 21, 2020)

Tidak terjadinya Heteroskedastisitas yang dibuktikan pada gambar tersebut:

1. Menyebarnya titik – titik data dibawah dan di atas sekitaran angka 0.
2. Penyebaran titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah dan diatas saja.
3. Titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola bergelombang meluas kembali

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394 <sup>a</sup>	.155	.138	1.30797	1.158z

a. Predictors: (Constant), LDR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS, 2020)

Uji Durbin-Watson memperlihatkan nilai diperoleh nilai 1,158. Nilai dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5% jumlah sampel 105 dan jumlah variabel independent 2 ( $k=2$ ), maka

menyempit melebar kembali dan tidak berpola.

Kesimpulan yang didapatkan bahwa dengan pola seperti titik-titik yang menyebar sesuai pembuktian, maka pengujian ini tidak ditemukanya Heteroskedastisitas

#### *Uji Autokorelasi*

Menguji apakah ada kedekatan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mengetahuinya dilakukan pengujian *Durbin-Watson* ( $Dw$ ) bisa mengetahui adanya tidaknya hubungan diantara residual pada suatu pengamatan yang lain ataupun mengetahui ada tidaknya antara anggota serangkaian data yang di riset dan diamati menurut ruang atau umur waktu.

ditabel Durbin Watson dihasilkan  $dL= 1,6433$ ,  $dU= 1,7209$ , disimpulkan penelitian ini ada tidaknya autokorelasi dimana model ini tidak ditemukan autokorelasi. Dapat diartikan 1,158

> 0,05, maka hasil yang diperoleh tidak terjadi autokorelasi.

#### *Analisis Regresi Berganda*

**Tabel 5.** Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	1.104	1.196		.924
DPK	-.002	.011	-.013	.889
LDR	.038	.009	.393	.000

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 21,202)

Kesimpulan nilai yang ditemukan dari hasil data tersebut lalu dimasukkan kedalam persamaan regresi berganda yakni :  $Y = 1,104 + (-0,002X_1) + 0,382X_2$ .

Penjelasan yang dapat dijabarkan dari persamaan yang didapatkan yakni:

1. Konstanta (a) bernilai 1,104 menunjukkan  $X_1$  (Dana Pihak Ketiga),  $X_2$  (*Loan to Deposit Ratio*) ialah nol, hingga Y (ROA) senilai 1,104.
2. Variabel  $X_1$  (Dana Pihak Ketiga) koefisien regresinya senilai -0,002, membuktikan apabila Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan 1% atau 1 nilai Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) menurunkan nilai variabel *Return On Asset* (Y) senilai -0,002. Artinya jika nilai koefisien bernilai negative maka terdapat

hubungan negative yang ditemukan dalam kedua variabel. Sehingga disimpulkan semakin menurunnya Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) akan menurunkan bagi *Return On Asset*.

3. Mempunyai nilai koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) memperlihatkan nilai 0,038 dapat diartikan kenaikan 1% atau 1 nilai *Loan to Deposit Ratio* akan meningkatkan nilai *Return On Asset* sebesar 0,038. Dapat ditarik kesimpulan jika nilai koefisien bersifat positif dan terdapat hubungan positif di dalam kedua variabel. Sehingga disimpulkan meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* akan meningkatkan nilai bagi *Return On Asset*.



## Pengujian Hipotesis

### *Uji Parsial (Uji T)*

**Tabel 6.** Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	1.104	1.196		.924
DPK	-.002	.011	-.013	.889
LDR	.038	.009	.393	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan dengan SPSS 21, 2020

Sesuai data tabel diatas angka dana pihak ketiga menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar (-,140) dan diketahui  $T_{tabel}$  sebesar 1,65950 dengan nilai signifikan  $0,889 > 0,05$ , maka ditarik kesimpulan tidak ditemukan pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA). Maka hipotesis pertama ditolak.

### *Uji Simultan (Uji F)*

**Tabel 7.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	31.975	2	15.988	9.345
	Residual	174.501	102	1.711	
	Total	206.476	104		

a. Dependent Variabel : ROA

b. Predictors : (Constant), LDR,DPK

Sumber : Hasil pengolahan dengan SPSS 21, 2020)

Hasil uji simultan diperoleh  $F_{hitung}$  senilai 9,345.  $F_{hitung}$  diatas  $F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  ditarik kesimpulan jika Dana pihak ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* terpengaruh pada Profitabilitas. Berlandaskan tabel 4.7 diperlihatkan hasil Return On Assetnya 0,000, hingga terjadi pengaruh

Ditemukannya pengaruh signifikan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Return On Asset (ROA). Hasil pengujian menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  4,320 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,65950 dengan nilai signifikan sebesar 0,000  $< 0,05$ . Maka Hipotesis Kedua diterima.

signifikan secara bersama-sama . Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas saling mempengaruhi secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) atas Bank Perkreditan Rakyat tepanya di Kota Batam

Uji Determinasi ( $R^2$ )Tabel 8. Hasil Uji  $R^2$ 

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 <sup>a</sup>	.155	.138	1.30797

a. Predictors: (Constant), LDR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan dengan SPSS 21, 2020

Hasil uji  $R^2$  menyimpulkan  $R^2$  senilai 0.155 atau 15,5%. Artinya Presentase sumbangan variabel DPK dan LDR dalam model regresi sejumlah 15,5% pada variabel Return On Asset. Jadi sisanya 84,5% diakibatkan oleh unsur atau variabel lain yang tidak ada di riset ini.

## PEMBAHASAN

Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan pada *Return On Asset* di Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. Hasil uji linear berganda, Dana pihak ketiga koefisiennya senilai (-0,002) artinya menunjukkan apabila dana pihak ketiga turun per 1 per satuan dan menimbulkan penurunan ROA senilai 0,002. Apabila ditemukannya hubungan negative diantara variabel. Data tabel 4.6 nilai Uji t dengan senilai 0,889. Angka 0,889 memperlihatkan melebihi dari angka 0,05 diartikan variabel dana pihak ketiga tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *Return On Asset* di Bank Perkreditan Kota Batam, tidak ber-

pengaruhnya Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* diketahui dari adanya ketidakdaksamaan besaran asal mula didapatkan pemasukan dana dengan dikeluarkannya besaran pinjaman untuk masyarakat. meningkatnya dana pihak ketiga yang terkumpul di bank akan tetapi tidak diseimbangi penyebaran pinjaman, hingga ada peluang bank merasakan ketidakuntungan ataupun merendahnya profitabilitas membuat *Return On Asset* (ROA) maupun keefektivitasan bank memperoleh keuntungan juga menurun, pemrolehan bunga dari penebaran kredit untuk debitur kurang memadai dalam hal menutupi bea bunga yang mesti diberi atas deposit.

Penelitian sebelumnya oleh (Anggreni and Suardhika 2014) berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, kecukupan Modal, Resiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas”. Pengamatan ini menggunakan percobaan asumsi klasik, memperlihatkan bentuk regresi terbebas dari persoalan asumsi klasik, uji normalitasnya  $0,056 > 0,05$ , nilai *tol* 0,1 dan VIF yang dihasilkan lebih kecil 10 ( $<10$ ), Nilai Sig. heteroskedastisitas  $>0,05$  dan pengujian di autokorelasi senilai  $0,617 > 0,05$ .

Suatu peningkatan tabungan yang diperoleh memberikan nilai peningkatan baik bagi profitabilitas. Sumber awal dana yang diperoleh

lehan bagian khusus merupakan keuntungan yang utama bagi bank. Diperoleh hasil uji hipotesis pada penelitian disimpulkan dana pihak ketiga terhadap *Return On Asset* Kota Batam tidak berpengaruh.

Diketahui dari tabel 4.5 *Loan to Deposit Ratio* yang mempunyai koefisien senilai 0,038, yang bermakna apabila *Loan to Deposit Ratio* turun mengakibatkan *Return On Asset* juga akan menurun. Dilihat dari tabel 4.6 hasilnya menunjukkan senilai 0,038 disimpulkan variabel *Loan to Deposit Ratio* mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

Suatu peningkatan kuantitas tabungan yang diterima yang dapat disalurkan dalam wujud pinjaman untuk nasabah deposan. Dari pinjaman menghasilkan bunga yang sangat mempengaruhi peningkatan suatu profitabilitas. Hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti membuktikan hasilnya berpengaruh positif antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Arah positif memperlihatkan instansi keuangan maupun perusahaan yang tidak sanggup memadai tanggung jawabnya, lain dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang nilainya menurun menunjukkan perusahaan sanggup mewujudkan kewajiban.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Cristina and Artini 2018) berjudul “ Pengaruh Likuiditas, Resiko Kredit , dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pada Bank Perkreditan Rakyat” bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif. Maka berdasarkan analisis regresi berganda dengan hasil Uji F, dilihat dari  $F_{hitung}$  sebesar  $9,345 > F_{tabel}$  sebesar 2,81 dan nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < 0,005$  maka dibuat kesimpulan Dana pihak ketiga dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diambil kesimpulan antara lain :

1. Variabel dana Pihak ketiga secara signifikan tidak mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada BPR di Kota Batam dengan nilai signifikansi 0,889 diartikan nilai lebih tinggi dari tingkatan signifikannya yang menjadi patokan yaitu 0,05.
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi *Return On Asset* di Bank Perkreditan Rakyat ditemukannya nilai signifikansinya 0,000 nilainya lebih rendah dari nilai signifikan yang ditentukan yakni 0,05.
3. Dana pihak ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* pengaruh signifikannya secara sekali-

gus terhadap *Return On Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam nilai signifikannya yang ditunjukkan di Uji F 0,000 lebih kecil dari 0,005.

4. *R square* (Koefisien determinasi) diperoleh angka 0,155 hingga dinyatakan dana pihak ketiga dan likuiditas berpengaruh senilai 0,155 terhadap *Return On Asset*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Made and Made Suardhika. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Bumh Tahun 2010-2012." *E-Jurnal Akuntansi* 9(1):27-37.
- Cristina, Komang Monica and Luh Gede Sri Artini. 2018. "Indonesia Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tidak Bisa Dipisahkan Dari Peranan Penting Lembaga Keuangan Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan." 7(6):3353-83.
- Kasmir, S.E., M. .. 2017. *MANAJEMEN PERBANKAN*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA. Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta Selatan: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawaki Pers.
- Kasmir, M. 2012. *Manajemen Perbankan*. PT Rajagra. Jakarta.
- Kasmir, M. 2014. *Buku Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Revisi 201. Raja Grafindo Persada.
- Munawir S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. edited by Setiyawami.
- Sudiyanto, Bambang. 2010. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 2:125-37.
- Tampubolon, M. P. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management) (Pertama)*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Pertama. Udayana Universitas Press.
- Wiagustini Putu Luh dan Ni Ratu edo setiawati Delsy. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*.